

**STRATEGI KOMUNIKASI PEYULUH PERTANIAN DIMASA COVID-19 DI DESA  
BOCEK KECAMATAN KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**JIMNA RANIATI NOPE**

**2017310039**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2022**

## RINGKASAN

JIMNA RANIATI NOPE. 2017310039. Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian Di Masa COVID-19 Di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Pembimbing Utama : Zainol Arifin S.P.,MP. Pembimbing Pendamping : Yusuf A.Kholil S.P.,M.Agr

Pengarahannya di Kota Bocek, Wilayah Karangploso masih dilakukan untuk memajukan penciptaan agraria dan latihan pertanian. Namun, sejak merebaknya Virus Corona di Indonesia pada 2020, beberapa negara tetangga, termasuk Desa Karangploso, melarang kerabatnya untuk melakukan kegiatan sosial dalam bentuk apa pun. Saat itu, para petani juga bertanya-tanya apakah akan pergi ke pesta yang dilatarbelakangi ketakutan paranoid akan tertular Covid. Masalahnya adalah bagaimana prosedur pengembangan hortikultura selesai membimbing selama jangka waktu Coronavirus dalam keadaan seperti ini..

Riset ini diharapkan mempunyai tujuan untuk menganalisa strategi komunikasi penyuluh pertanian di masa COVID-19 di Desa Bocek Kecamatan Karangploso dan untuk mengetahui hambatan dan upaya yang dilakukan oleh penyuluh pertanian dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada kelompok tani.

Penelitian tersebut memakai survey dengan wawancara telepon seluler dan memberikan kuesioner terhadap 30 orang petani dan penyuluh pertanian. Responden dipilih dengan cara *purposive sampling*. Data penelitian deskriptif dan untuk menganalisis memakai SWOT. Hasilnya memaparkan ketika terpapar covid-19 penyuluhan pertanian tetap dilaksanakan. Strategi komunikasi dilaksanakan dengan komunikasi bertatap muka secara individu dan juga komunikasi menggunakan telepon genggam dan media lainnya. Kegiatan kelompok tani yang dilakukan secara berkelompok tidak dilakukan. dan kunjungan usahatani dan kunjungan rumah dilakukan secara personal atau yang mewakilkan. Walaupun ditiadakan rapat kelompok tetap masih berjalan seperti biasanya sehingga hasil dari menganalisis kinerja penyuluhan pertanian dengan hasil kategori sedang, yang artinya walaupun aktivitas penyuluhan tetap berjalan ada poin pokok yang pokok tetap berlangsung dan petani tetap melaksanakan anjuran yang diberikan.

**Kata Kunci: Strategi Komunikasi,Covid 19, Penyuluh, Karangploso.**

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara pedesaan dimana bangsa ini bergantung pada lahan pertanian baik sebagai panggilan maupun sebagai sekutu perbaikan. Perdesaan terdiri dari sub wilayah tanaman pangan, sub wilayah budidaya, sub wilayah perikanan, sub wilayah hewan, dan sub wilayah jasa jagawana. Hortikultura merupakan bidang yang sangat menarik dalam gaji individu di Indonesia karena sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Meski demikian, efisiensi hortikultura masih sangat jauh dari asumsi. Salah satu variabel penyebab tidak adanya efisiensi hortikultura adalah SDM yang masih rendah dalam menangani areal usahatani dan barang-barangnya. Sebagian besar petani di tanah air justru memanfaatkan guru manual dalam menangani lahan agraria.

Ekspansi yang dimaksud di sini adalah kapasitas otoritas publik dengan memperkuat administrasi ke petani dan selanjutnya menjalankan standar dan strategi yang relevan atau pada akhirnya menyatukan penghibur wilayah utama dan otoritas publik dengan kerangka lalu lintas dua arah. Oleh karena itu, melalui perluasan hortikultura memberikan sekolah, memberikan bantuan, menjadi perantara dan mendorong petani untuk melakukan latihan budidaya dan pekerjaan buruh perluasan sebagai komunikator memiliki banyak tawaran di pedesaan dan latihan budidaya. Pemerintahan pemekaran di Indonesia berada dalam kondisi keterbatasan dan kekurangan tenaga kerja pemekaran.

Buruh ekspansi hortikultura memainkan peran penting dalam pergantian peristiwa pedesaan, terutama dalam inovasi pindah ke petani. Kemudian lagi, inovasi kreasi agraria terus berkreasi dan naik ke level selanjutnya. Oleh karena itu, upaya untuk mendorong kemajuan mekanis bagi petani dan pemancing juga harus dilakukan. Menyampaikan perkembangan mekanik hingga dapat diketahui dan diterapkan dengan baik oleh petani dan pemancing tentunya bukanlah hal yang sederhana dan mendasar, mengingat masih banyak contoh ketidakmampuan menerapkan inovasi petani dan pemancing di Indonesia. Akibatnya metodologi korespondensi berubah menjadi variabel utama yang perlu dipertimbangkan.

Sistem korespondensi ekspansi dapat dianggap cocok dengan asumsi bahwa petani mengakui dan melakukan inovasi yang layak. atau lagi-lagi, korespondensi dari spesialis ekspansi dapat dianggap berhasil dengan asumsi bahwa petani akan mengindahkan panduan dari pekerja tambahan secara akurat dan tepat. Dalam korespondensi augmentasi, siklus korespondensi antara spesialis ekspansi dan tujuannya juga tidak berhenti dengan asumsi pekerja augmentasi telah menyampaikan kemajuan atau sebaliknya jika tujuannya telah mendapatkan pesan tentang pengembangan bahwa spesialis augmentasi telah disampaikan, betapapun sering (dan seharusnya) korespondensi mungkin berhenti ketika tujuannya telah disebutkan..

Hasil kajian Hirawan *et.al*, (2020), menunjukkan bahwa pekerjaan petani di jaringan toko makanan diperlukan. Selama masa Corona, ada banyak perubahan. Praktis seluruh dunia sedang berusaha untuk memenuhi kebutuhan pangan dalam negerinya sendiri karena jalur pelayaran global telah terganggu sejak episode Coronavirus mulai menyebar. Kreasi lokal adalah pendorong fundamental bagi setiap bangsa saat ini, termasuk lokal. Kantor kreasi,

seperti perangkat keras dan peralatan pertanian, kompos dan benih yang disponsori, serta kantor pendukung kreasi lainnya, harus menjadi vital untuk peningkatan kreasi lokal. Bantuan dan pendampingan dari mitra penting diperlukan agar petani dapat lebih mengembangkan metodologi pembuatannya. Selain itu, diperlukan pula konvensi kreasi yang dapat menjamin kualitas dan kesejahteraan pangan yang terbebas dari virus Corona (Hirawan et.al, 2020).

Kota Bocek sebagai wilayah uji tidak tahan menghadapi pandemi virus corona. Untuk mengatasi penyebaran virus Corona, pemerintah pusat juga telah memberikan konvensi kesehatan yang harus dipatuhi dan diterapkan oleh negara-negara tetangga di seluruh Indonesia, tak terkecuali Kota Bocek, Kabupaten Karangploso. Perintah konvensi kesejahteraan mencakup pengajaran masyarakat umum untuk menjaga pemisahan sosial dengan menjauhkan diri dari kelompok atau pertemuan banyak orang di tempat tertentu (Tim untuk Peningkatan Kecepatan Menangani Coronavirus, 2020). Pemerintah terdekat kemudian mengartikan konvensi sebagai pembatasan agar individu tidak mengadakan pertemuan atau berkumpul dalam skala besar.

Dengan adanya saran dan strategi dari otoritas publik serta dengan adanya ketakutan masyarakat terhadap penyebaran infeksi virus Corona, juga terjadi penolakan dari daerah, termasuk pembudidaya setempat, untuk mengadakan perkumpulan massal. Dengan kekuatan ini, ternyata menjadi kendala bagi buruh pemekaran hortikultura dalam melakukan tugas dan kapasitas utama mereka karena korespondensi sebagai sarana mendasar bagi buruh augmentasi untuk meneruskan pembangunan ke petani terganggu atau terhambat. Berkaitan dengan hal tersebut, muncul pertanyaan, apa dan bagaimana prosedur dari tenaga ahli pemekaran dalam memberikan pembinaan kepada petani di masa pandemi virus corona di kota Bocek. Kabupaten Malang".

### **3.1 Rumusan Masalah**

Penguraian latar belakang yang sudah dipaparkan terdapat rumusan masalah ialah:

Bagaimana strategi komunikasi penyuluh dalam mengkomunikasikan kepada petani di masa covid-19 di Desa Bocek?

### **3.2 Tujuan Penelitian**

Riset berikut mempunyai tujuan yang harus dicapai ialah:

Untuk mengetahui dan menganalisis strategi komunikasi penyuluh pertanian di masa covid-19

### **3.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari riset ini ialah:

1. Bagi peneliti, riset ini bagian dari bentuk belajar untuk menempuh sebagai upaya untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
2. Bagi pembaca umum, riset berikut diharapkan dapat menambah referensi dan kajian untuk penelitian selanjutnya
3. Bagi petani, dapat digunakan untuk menginformasikan bisa bermanfaat untuk para petani petani dan penyuluh terkait strategi komunikasi dan kinerja penyuluh pertanian di masa pandemi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Mappiare., 2015. Psikologi Orang Dewasa, Surabaya: Usaha Nasional.
- Astuti,Indri Widhi. (2015) “Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Peningkatan Produktivitas Pertanian di Desa Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur”. eJournal Ilmu Pemerintahan. Vol. 3 No. 1, 2015, hal 433-422
- Cangara, Hafied. (2013). Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Jakarta : Raja Grafindo
- Chodijah, Siti. (2018). Strategi Komunikasi Penyampaian Informasi Iklim Stasiun Klimatologi Sampali Medan Dalam Upaya Meminimalkan Kegagalan Panen Padi Sawah Akibat Iklim Ekstrim.Vol 1 No. 1, 2018,55-69
- Firmansyah, Hairi.Yulianti, Mira. Alif, Muhammad. 2017. Strategi Komunikasi Dalam Penguatan Kapasitas Kelembagaan Pada Pengelolaan Lahan Gambut Melalui Peningkatan Sumberdaya Manusia Di Sektor Pertanian Kalimantan Selatan. Meta Communication; Journal of communication studies. P ISSN :2356- 4490, E ISSN: 2549-693X Vol II No 1 Maret 2017
- Gutama,T.A. (2013). Peran Komunikasi Dalam Organisasi.*Jurnal Sosiologi Dilema*, 25(2),107113.
- Hirawan, F. B. (2020). Optimizing the DistributionKof the SocialKAssistanceKProgram during theK COVID- 19 Pandemic. CSIS Commentaries DMRU-081-EN/ ECON-003-EN.
- Krisnawati. (2014). Persepsi Petani Terhadap Peranan Penyuluh Pertanian di Desa Sidomulyo dan Muari Distrik Oransbari Kabupaten Manokwari Selatan. Institut Pertanian Bogor.
- Khusna, Aninun Ni’matul. (2018). Strategi Komunikasi Petugas Penyuluhan Pertanian dalam Meningkatkan Hasil Komoditas Tanaman Padi padaKelompok Tani Purwa Jaya Desa Sebukung Jaya Kecamatan BabuluKabupaten Penajam Paser Utara. eJournal Ilmu Komunikasi, 2018,Volume 6 (No 4): 299-313
- Liliweri. 2011. Komunikasi Antar Personal. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Ludlow, Ron and Fergus Panton. (1992). “The Essence of Effective Communication”. Jakarta: Andi.
- Nuryanti, S., & Swastika, D. K. S. (2011). Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian.Forum Penelitian Agro Ekonomi, 29 (2), 115–128.